

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,585. Berdasarkan nilai rata-rata gain tersebut peningkatan prestasi belajar siswa tergolong sedang. Prestasi belajar siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,266. Berdasarkan nilai rata-rata gain tersebut peningkatan prestasi belajar siswa tergolong rendah.
2. Setelah diberikan perlakuan, setiap aspek kognitif penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan dengan nilai gain ternormalisasi untuk masing-masing aspek C_1 , C_2 , C_3 , dan C_4 untuk kelas eksperimen secara berurutan sebesar 0,456 (sedang), 0,559 (sedang), 0,717 (tinggi) dan 0,541 (sedang). Sedangkan untuk kelas kontrol secara berurutan sebesar 0,330 (sedang), 0,246 (rendah), 0,242 (rendah) dan 0,262 (rendah). *N-gain* tiap aspek kognitif pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan peta konsep pada pembelajaran CTL lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran CTL tanpa peta konsep.

B. Saran

1. *N-Gain* aspek pengetahuan (C1) dalam kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan ketiga aspek lainnya. Hal yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran adalah dalam tahap pendahuluan dan inti. Peserta didik diharapkan dapat ikut serta secara aktif dalam pembentukan konsep.
2. Penelitian ini hanya meninjau efektivitas penggunaan peta konsep dalam pembelajaran CTL terhadap empat jenjang kognitif. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan jenjang kognitif, sehingga dapat dilihat konsistensi penggunaan peta konsep dalam pembelajaran CTL terhadap peningkatan prestasi belajar fisika siswa SMA.